

## **SOFTWARE ACL DETEKTOR PENYIMPANGAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PT KAPUR PUTIH LAMPUNG**

\* Linda Santioso | \* Susanto Salim | \* Andreas Bambang Daryatno | \* Nurainun Bangun

\*\* Jocevine Angela

*Editor: Fransisca Iriani*

Setiap perusahaan sangat memperhatikan perkembangan usahanya dan segala upaya dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai dilakukan dengan berbagai cara seperti meningkatkan penjualan, melakukan efisiensi biaya, yang akhirnya dapat memberikan laba sesuai dengan kebijakan *management*. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah kecurangan atau penggelapan yang terkadang dilakukan oleh internal perusahaan baik oleh manajemen maupun oleh pegawai perusahaan. Kerawanan aset untuk digelapkan dan kontrol yang lemah untukantisipasi *fraud* mengharuskan internal auditor perusahaan harus memahami pula bagaimana cara mendeteksi secara dini terjadinya kecurangan-kecurangan yang timbul.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners ACFE dalam Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse (ACFE, 2014)* menemukan sekitar 77 % kecurangan dilakukan oleh individu melalui departemen seperti akuntansi, operasi, penjualan, eksekutif atau manajemen tingkat atas, layanan konsumen, pembelian dan keuangan. Salah satu alat untuk mendeteksi Penyimpangan keuangan dan akuntansi atau seringkali disebut dengan istilah fraud atau kecurangan dengan Aplikasi Software ACL (*Audit Command Language*). Istilah *fraud* atau kecurangan secara umum memiliki empat Kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: Tindakan tersebut dilakukan oleh pelaku secara sengaja, Adanya korban, Korban menuruti kemauan pelaku, Adanya kerugian yang dialami oleh korban.

PT Kapur Putih Lampung terdaftar di Indonesia berdasarkan Berita Negara pada 2014 dengan BN 47 TBN 8704. Alamat kantor pusat perusahaan terdaftar di Ruko Blok.A.10, Perum Bumi Asri, Kel.Bumi Kedamaian, Kec.Kedamaian, Bandar Lampung. PT. Kapur Putih Lampung, adalah Perusahaan yang bergerak di Industri Pertambangan Limestone dan Pengolahan Kapur dengan

berbagai macam produk seperti kapur untuk menjernihkan air tambak, bahan kimia untuk bedak atau kosmetik, bahan pembuatan cat dll.

Berdasarkan undangan dari pihak manajemen, kami mengadakan pertemuan dengan Ibu Henny unit usaha PT Kapur Putih Lampung pada tanggal 12 Januari 2021 dan sekaligus survey lapangan, di Ruko L'AGRICOLA Blok C/20 Gading Serpong Curug Sangereng Kelapa Dua Tangerang. Dari pertemuan kami dengan pihak manajemen, maka dapat kami ketahui keadaan dari unit usaha PT Kapur Putih Lampung bahwa:

1. Terjadi selisih persediaan bahan baku antara fisik dengan catatan
2. Terjadi selisih pembelian dengan hutang dagang.
3. Terjadi selisih antara persediaan barang jadi dengan penjualan dan piutang dagang.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan maka kami Tim Dosen Universitas Tarumanagara mengusulkan penggunaan Aplikasi Software ACL Sebagai Alat Untuk Mendeteksi Penyimpangan Keuangan dan Akuntansi. Hal ini kami usulkan karena lokasi perusahaan yang berpusat di Bandar Lampung dan beberapa unit usaha yang berbeda lokasi dan software ACL adalah teknologi pengambilan data, analisa data, serta pelaporan. ACL telah dikembangkan dengan fungsi untuk memenuhi kebutuhan analisis data seluruh aktivitas bisnis operasional dalam perusahaan, di sektor audit ACL digunakan untuk analisis data, pencocokan dan perbandingan data, laporan penyimpangan, dan sebagainya. ACL dapat membaca data berbagai macam sistem mulai dari model sistem *mainframe* lama hingga *ke relational database modern*.

Metode yang dipakai dalam penggunaan Aplikasi Software ACL melalui 2 (dua) metode yaitu via online zoom dan datang langsung saat implementasi atau pelatihan ke unit usaha di Ruko L'AGRICOLA Blok C/20 Gading Serpong Curug Sangereng Kelapa Dua Tangerang.



Gambar 1. Foto Kegiatan



Gambar 2 dan 3. Foto Kegiatan

Dari implementasi penerapan Aplikasi Software AC maka luaran yang didapat bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan ACL diharapkan dapat untuk menganalisa data dan menghasilkan laporan audit untuk user non teknis, mampu menangani ukuran file yang tak terbatas, mampu membaca berbagai macam tipe data, mampu mengekspor hasil ke berbagai macam tipe data dan menampilkan laporan berkualitas tinggi.

2. Diharapkan seluruh bagian dalam organisasi dapat terkontrol dan terkendali aktivitasnya. Masing-masing bagian memberikan informasi yang lebih transparan kepada manajemen, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

Pada umumnya proses auditing memakan waktu lama dikarenakan tingkat kompleksitasnya. Dengan *ACL* proses itu dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, tepat, murah, dan dengan lingkup analisa lebih luas dan mendalam. Selain keuntungan dari segi efisiensi waktu, *ACL* juga menghemat tenaga maupun biaya bagi perusahaan. Keuntungan lain yang didapatkan yaitu indikasi penyimpangan finansial dapat ditemukan lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat segera diupayakan tindak lanjut dari segi hukum.

Adapun Hasil dari PKM maka dapat diketahui adanya 1) Selisih persediaan bahan baku antara fisik dengan kartu *stock*, 2) Selisih pembelian dengan hutang dagang, 3) Selisih antara persediaan barang jadi dengan penjualan dan piutang dagang.

\*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara